

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah wahyu atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril, untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar kemudian diterima oleh umat Islam secara mutawattir.¹

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ajaran Islam. Al-Qur'an menduduki peran yang sangat penting sebagai dasar pedoman untuk mengatur segala aspek kehidupan. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT bukanlah sebagai sebuah kebetulan tanpa tujuan, melainkan petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia, agar senantiasa berada di jalan yang lurus.

Al-Qur'an menjadi bagian terpenting dalam kehidupan. Sangat banyak ayat al-Qur'an atau Hadits Rasulullah yang mengungkapkan pentingnya hidup di bawah naungan al-Qur'an, dalam posisi sebagai orang yang belajar al-Qur'an maupun yang mengajarkannya.

Salah satu cara mengamalkan al-Qur'an adalah membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca adalah sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Membaca juga merupakan proses berpikir. Membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca

¹ Chabib Thoha (Peny), *Metode Pengajaran Agama*, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN

kritis dan pemahaman kreatif. Orang yang senang membaca akan menemui tujuan yang ingin dicapainya. Teks yang dibaca oleh pembaca harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Pada akhirnya teks yang di baca akan bisa diserap dan dimengerti dengan baik bagi pembacanya.²

Membaca al-Qur'an sangatlah penting. Maka penerapan membaca al-Qur'an dalam pembelajaran diperlukan. Membaca diartikan berbagai macam, diantaranya sebagai suatu kesatuan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya dan menarik kesimpulan yang menjadi maksud bacaan. Kemudian ada juga yang mengartikan membaca sebagai kegiatan memahami fungsi dan makna yang dibaca dengan jalan mengucapkan bahasa, mengenal bentuknya dan memahami isinya. Membaca dalam konteks kegiatan pembelajaran yaitu proses menuju pemahaman sebagai produk yang dapat diukur.³

Keterampilan membaca al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a

² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

³ Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Malang : UIN-Malang Press, 2009), hlm. 116-117

lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa al-Qur'an (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran al-qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.⁴

Belajar dan mengajarkan al-Qur'an merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban seorang muslim kepada kitab sucinya yakni al-Qur'an, begitupun belajar dan mengajarkan al-Qur'an kepada orang lain merupakan kewajiban suci lagi mulia.⁵

Kesalahan dalam melafadzkan huruf al-Qur'an bisa mengubah makna, karena itu belajar membaca dan melafalkan huruf al-Qur'an dengan benar merupakan kewajiban yang mengikat bagi setiap orang Islam. Dengan begitu hukum membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar bagi setiap muslim adalah *fardhu a'in* atau wajib untuk setiap muslim.

Pembelajaran al-Qur'an telah diberikan sejak dini di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya dan kenyataan di atas memberikan gambaran bagi muslim bahwa setiap muslim

⁴ Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang* (Lemlit Stain Mataram, 2004), 98

⁵ Sarikin, "Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Dengan Metode Kooperatif Learning Mencari Pasangan," *Jurnal At-Tajdid* 1, Vol. 1 (2013.) h.76.

dituntut untuk mempelajari al-Qur'an, mampu membacanya dengan baik dan benar adalah sebuah keniscayaan bagi setiap muslim, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Qomar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : *“Dan demi sesungguhnya! Kami telah memudahkan Al-Quran untuk menjadi peringatan dan pengajaran, maka Adakah sesiapa yang mau mengambil peringatan dan pelajaran (daripadanya)?” (QS. Al-Qomar ; 17)*

Dalam ayat tersebut Allah telah menjamin akan memberikan kemudahan kepada hamba-hamba-Nya untuk mempelajarinya. Dalam proses belajar al-Qur'an, khusus yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal maupun informal terdapat beberapa komponen yang bisa mempengaruhi, antara lain adalah metode.⁶

Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Metode adalah prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain.⁷

⁶ Afdal, *“Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016,”* Jurnal Pendas Mahakam, Vol.16. (2016) h.48.

⁷ Mastiti Subur, *“Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Di Raudhatul Athfal,”* Jurnal Pendidikan Anak 2, Vol. 1 (2015) h. 60

Selama ini, banyak sekali metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan dan menyenangkan dalam proses belajar al-Qur'an. Beberapa diantaranya metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *Al-Baghdadi*, metode *Iqra'*, metode *an-nahdliyah*, metode *al-barqi*, metode *qiro'ati*, metode *tilawati*, metode jibril, dan metode ummi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menerapkan metode ummi sebagai metode dalam proses belajar al-Qur'an.

Metode ummi adalah sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode ini diciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan Indonesia) yang di pelopori oleh A.Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca al-Qur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran al-Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.⁸

Metode ummi ini dimaksudkan untuk *fastabiq al-khairat* dalam pendidikan Islam, dan adanya metode ummi di ilhami dari metode-metode pengajaran membaca al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode

⁸ Yuni Fatmasari, "*Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya*" (On-line) Tersedia di: digilib.uinsby.ac.id/339/ (19 Januari 2019)

yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca al-Qur'an dengan *tartil*.⁹

Banyaknya sekolah atau lembaga Pendidikan al-Qur'an yang membutuhkan solusi real bagi kelangsungan pembelajaran al-Qur'an bagi siswa-siswinya. Seperti halnya program pembelajaran yang lainnya, bahwa dalam pembelajaran al-Qur'an di lembaga pendidikan juga membutuhkan pengembangan, baik dalam segi konten, konteks maupun support sistemnya.

Ummi bermakna “ibuku” (berasal dari bahasa Arab dari kata “*Ummun*” dengan tambahan *ya'mutakalim*).¹⁰ Sebagai acuan pokok, metode ummi ini menggunakan mulai dari buku dasar dari jilid 1 sampe jilid 6, ditambah jilid ghorib dan jilid tajwid dasar sampai murottal al-Qur'an, adapun pengajar metode ummi harus memiliki standar yang telah tersertifikasi, metode ummi juga mempunyai sistem yang berbasis pada mutu yang baik, mulai dari tingkatan yang tidak lancar sampai tahap ahli.

Keunggulan metode ini lebih tepatnya tidak hanya di ajarkan tentang cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga nada membacanya memiliki nada yang khas. Perbedaan antara metode baca al-Qur'an Ummi dan metode baca al-Qur'an lain adalah metode pembelajaran Ummi yang mudah (memberikan metodologi pembelajaran yang mudah dipahami), menyenangkan

⁹ Ahmad Alghifari Fajeri, “*Studi Komparatif Antara Metode Ummi Dan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SDIT Ukhuwah Dan Madrasah Ibtidaiyah Fita'limissibyan*,” Jurnal Madaniyah, Vol. 2 (2015). h.69

¹⁰ Afdal, “*Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016*.” Jurnal Pendas Mahakam, Vol. 1 (2014). h.9

(penyampaian materi disampaikan dalam suasana yang menyenangkan) dan menyentuh hati (sentuhan hati yang dilandasi keikhlasan dan hanya mengharap ridho ilahi).

Pelajaran al-Qur'an di SMP IT Attaqwa Babelan merupakan pelajaran yang pokok dan penting, karena SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang diterapkan di sekolah ini adalah siswa diharuskan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, serta dapat menghafal minimal juz 30. Oleh karena itu, pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Attaqwa Babelan membutuhkan model dan metode yang bermutu yang dapat menghantarkan siswa-siswanya mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, serta dapat menghafal minimal juz 30.

Penerapan metode Ummi menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada di SMP IT Attaqwa Babelan dalam pembelajaran al-Qur'an, karena metode Ummi adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan *tartil* sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa yang mudah, pembelajaran yang menyenangkan dan menyentuh hati.

Point pokok yang menjadi tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui proses pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode ummi dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi.

Dari uraian di atas, penulis mengambil judul “IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN

MEMBACA AL-QUR'AN” (Studi Kualitatif di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi).

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka disusun identifikasi masalah yang muncul terkait dengan implementasi metode ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an, sebagai berikut :

- a. Keterampilan membaca al-Qur'an di Indonesia pada umumnya dan di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi khususnya masih rendah, belum fasih, belum menerapkan kaidah tajwid, dan membacanya belum lancar.
- b. Kegiatan belajar mengajar al-Qur'an di Indonesia pada umumnya dan di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi khususnya dinilai belum maksimal
- c. Peserta didik di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi kurang tertarik dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.
- d. Diperlukan metode yang tepat dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an.
- e. Pemilihan metode dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi menjadi solusi terhadap rendahnya kualitas bacaan al-Qur'an peserta didik
- f. Metode ummi menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan dan fokus masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Implementasi metode Ummi oleh guru al-qur'an di SMP IT Attaqwa babelan, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.
- b. Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an, yaitu meliputi progam Ummi dan hasil pembelajaran Ummi tentang membaca al-Qur'an.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana implementasi metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di SMP IT Attaqwa Babelan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dapat memperdalam wawasan dan menambah ilmu pengetahuan terutama dalam hal implementasi metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi.
2. Bagi guru atau para pengajar di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi, dapat memahami bagaimana implementasi metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi.
3. Bagi civitas akademika fakultas agama Islam, dapat dijadikan sebagai referensi khazanah pengetahuan implementasi metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an .
4. Bagi SMP IT Attaqwa Babelan Bekasi, untuk mendapatkan pemecahan masalah yang dialami siswa-siswi yang berkaitan dengan metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an .

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditampilkan sebagai upaya untuk memudahkan para pembaca dalam menikmati alur pembahasan yang disajikan dari penelitian tersebut. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

- BAB II: Pada bab ini lebih banyak memberikan tekanan pada kajian Pustaka dan teori yang meliputi: Pengertian Implementasi, Pengertian Metode, Macam-Macam Metode Pembelajaran al-Qur'an, Pengertian Metode Ummi, Keterampilan Membaca al-Qur'an dan Kerangka Pemikiran
- BAB III: Pada bab ini tentang Metodologi Penelitian, berisikan waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data dan metode analisis data.
- BAB IV: Pada bab ini yang membahas tentang temuan dan analisis penelitian, merupakan tahap analisis penelitian tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis penelitian.
- BAB V: Penutup, pada bab ini kesimpulan dan saran dari uraian bab-bab sebelumnya, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu